

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.12) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Pada variabel *independen* (variabel bebas) yaitu pengawasan (X1) dan disiplin kerja (X2) dengan variabel *dependen* (variabel terikat) yaitu kinerja (Y) pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesawaran.

3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Dalam hal ini data berupa jawaban yang diperoleh dari hasil kuisisioner penelitian yang diberikan kepada pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesawaran.

2. Data Sekunder

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.224) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data pendukung yang dilakukan dengan studi pustaka.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013, p.193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan menyusun skripsi ini seperti data yang bersumber dari jurnal, buku-buku sebagai referensi literatur yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut dapat di peroleh dengan cara :

- a. Survey
- b. Wawancara
- c. Kuesioner, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala likert (1,2,3,4,5).

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. KS | = Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.80) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 47 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.81) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto dalam Bonar P. Silalahi (2014) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 47 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, p.63) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

- a. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat, dan dalam penelitian ini adalah Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2).
- b. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengawasan (X1)	Menurut Siagian dalam Dwi Puspita Sari (2011) pengawasan adalah proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.	Pengawasan merupakan salah satu pekerjaan yang dilaksanakan dalam kegiatan manajerial untuk menjamin terrealisasinya semua rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan standar. 2. Pengukuran pelaksanaan pekerjaan. 3. Perbandingan pelaksanaan dengan standar 4. Perbaikan atas penyimpangan 	Interval
Disiplin Kerja (X2)	Menurut Malayu Hasibuan (2007, p.193) berpendapat bahwa disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	Disiplin kerja adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang yang dilandasi kesadaran dan kesukarelaan untuk mentaati aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan Kemampuan 2. Teladan Pimpinan 3. Balas Jasa 4. Keadilan 5. Pengawasan Melekat 6. Sanksi Hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan Kemanusiaan 	Interval
Kinerja (Y)	Menurut Mangkunegara (2009, p.67) memberikan pengertian tentang kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya dengan rasa tanggung jawab untuk pencapaian tugas-tugasnya atas usaha dan kesempatan sehingga membentuk pekerjaan pegawai yang berkualitas dan berkuantitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu pengawasan (X1), disiplin kerja (X2), dan variabel Y kinerja pegawai. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang hendak diukur (Sugiono, 2013, p.172) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi produk moment, diolah menggunakan program spss 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Bila probabilitas (sig) < α maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) > α maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan) dengan menggunakan komputer program SPSS for windows dengan tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya untuk menginterpretasikan dengan menggunakan tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi, untuk menyimpulkan bahwa alat bantu yang digunakan cukup reliable. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*).

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2013, p.183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.

2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak.
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Kriteria pengujian:

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.9 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pengawasan (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Kinerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
X1	= Pengawasan
X2	= Disiplin Kerja
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien regresi

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : Tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.
Ha : Ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Pengawasan (X₁) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Pengawasan (X₁) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesawaran.

Ha : Pengawasan (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesawaran.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X₂) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Disiplin kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesawaran.

Ha : Disiplin kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesawaran.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Uji F : Pengaruh Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y)

Ho : Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesawaran.

Ha : Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja(Y) Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesawaran.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima.
2. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.